

INTISARI

Oleh: **Amatullah Zahiroh**
(06/198435/GE/06109)

UU Nomor 26 tahun 2007 mengamanatkan agar seluruh peraturan daerah provinsi tentang tata ruang wilayah disusun dan disesuaikan paling lambat 2 tahun sejak UU disahkan. Sedangkan semua peraturan daerah/kota disusun atau disesuaikan paling lambat 3 tahun sejak UU ini diberlakukan. Provinsi DIY sendiri telah mengesahkan produk hukum Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa (RTRWP DIY) melalui Peraturan Daerah No. 02 Tahun 2010 Tentang RTRWP DIY Tahun 2009-2029 yang disusul dengan penyempurnaan dokumen materi teknis. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui keragaman persepsi *stakeholder* pembangunan wilayah terhadap RTRWP DIY Tahun 2009-2029 dan (2) mengetahui harapan *stakeholder* terhadap RTRWP DIY 2009-2029 serta rekomendasinya untuk RTRWP periode selanjutnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan *in-dept interview*, observasi dan penelaahan dokumen Rapat Pansus (Panitia Khusus) DPRD Provinsi DIY mengenai BA (Berita Acara) No 7 Tahun 2009 tentang raperda RTRWP DIY. Responden *stakeholder* mencakup pemerintah eksekutif (provinsi dan kabupaten/kota) dan leglislatif (DPRD Provinsi DIY); masyarakat umum, kontraktor/pengembang dan LSM/Ormas; serta akademisi dan pemerhati tata ruang. Analisis data yang digunakan adalah analisis induktif kualitatif untuk menjelaskan fenomena secara rasional berdasarkan data dan faktor-faktor yang terkait secara deskriptif.

Dari hasil penelitian, terdapat keragaman persepsi *stakeholder* terhadap RTRWP DIY menunjukkan dukungan dengan perhatian terhadap aspek tertentu yang diwakili *stakeholder* Pemkab/Pemkot di DIY, akademisi, konsultan perencana dan DPRD DIY; *stakeholder* Pemprov DIY mendukung sepenuhnya terhadap perda dan dokumen RTRWP DIY; *stakeholder* masyarakat dan kontraktor mendukung dengan perhatian terhadap aspek tertentu jika dipahami terlebih dahulu (ada sosialisasi); serta LSM/ORMAS menunjukkan respon tidak mendukung dan cenderung mengkritisi substansi RTRWP DIY. Model hubungan antar konsep yang didapat dari keterkaitan antar tema menunjukkan bahwa: "Penyelenggaraan penataan ruang di suatu wilayah dikatakan berhasil apabila implementasinya adalah sesuai dengan rencana dan dipengaruhi oleh setidaknya empat faktor yang saling berhubungan yaitu kepentingan dan kekuasaan, kebutuhan dan pelayanan, partisipasi publik dan kearifan lokal". Harapan *stakeholder* terhadap penyelenggaraan RTRWP DIY tahun 2009-2029 serta rekomendasinya terhadap RTRWP DIY periode selanjutnya yaitu adanya kesesuaian antara implementasi dengan rencana, tanggung jawab pemerintah, pemberdayaan masyarakat dan konsistensi penegakan hukum.

Kata Kunci : Persepsi, *Stakeholder*, RTRW, DIY

ABSTRACT

**By: Amatullah Zahiroh
(06/198435/GE/06109)**

UU 26 2007 says that all provincial regulation about area Land use should be constructed and adjusted two years after the UU is legitimized. Meanwhile, all region policies is constructed and adjusted maximally 3 years after UU is applied. Daerah Istimewa Yogyakarta have legitimized a policy called Rencana Tata Ruang Provinsi Daerah Istimewa (RTRWP DIY) through Perda No. 2 2010 about RTRWP DIY 2009-202, followed with a process to perfect the document of technical material. This research has some purposes: (1) To know the various perceptions of state development's stakeholder about RTRWP DIY 2009-2029, and (2) To know these stakeholder expectation for RTRWP DIY 2009-2029 and their recommendations for the next RTRWP.

This research uses qualitative research method including in-depth interview method, observation, and study on Pansus (Panitia Khusus) DPRD DIY meeting's document on its BA (Berita Acara) No. 7 / 2009 about raperda RTRWP DIY. The respondents are those of the stakeholder consisting of executive officials (of province and regency) and legislative official (DPRD OF DIY Province); public, contractor/builder, non government organization and LSM; academics, and Land use observer. The analysis process applies the method of inductive-qualitative analysis to elaborate the phenomenon based on data and related facts rationally and descriptively.

From the result of research, there are the various perceptions between stakeholders towards RTRWP DIY show the support for attention given at certain aspect represented by stakeholders of regency government in DIY, academics, planning consultant, and DPRD DIY; stakeholders of province government in DIY fully support Perda and RTRWP DIY documents; the citizens and contractor support the attention given at certain aspect if they are comprehended beforehand; while LSM/non government organizations do not support it, they tend to criticize the substance of RTRWP DIY. Type of inter-concept relation which is acquired from the relation between themes confirm that: "Land use in certain area can be supposed successful if the implementation follows the plan and is influenced at least by four factors connected each others, i.e. necessity and authority, need and service, public participation and local wisdom". Stakeholders expectation towards RTRWP DIY 2009-2029 and their recommendation for the next RTRWP DIY are the accordance between plan and implementation, the responsible government, society empowerment, and the consistent judicial process.

Key words: *perception, stakeholder, RTRW, DIY*